

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
TENTANG PAP SMEAR DI KELURAHAN
16 ULU PALEMBANG TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

**DERRY NUANSA ILHAM
NIM 702017021**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG PAP
SMEAR DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG TAHUN
2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Derry Nuansa Ilham
NIM : 702017021

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 9 Februari 2021

Mengesahkan:



dr. Asmar Dwi Agustine, Sp. OG
Pembimbing Pertama



dr. Sheilla Yonaka Lindri, M. Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rcsita, M. Kes
NBM/ NIDN.1979954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, naik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa batuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 9 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Derry Nuansa Ilham)

NIM : 702017021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pap Smear di Kelurahan 16 Ulu Palembang Tahun 2020

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Derry Nuansa Ilham
NIM : 702017021
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 9 Februari 2021



Derry Nuansa Ilham
NIM 702017021

ABSTRAK

Nama : Derry Nuansa Ilham
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pap Smear di Kelurahan 16 Ulu Palembang Tahun 2020

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum penyebab utamanya adalah adanya infeksi virus, yaitu oleh Human papillomavirus (HPV) terutama pada tipe 16 dan 18 . Pap smear merupakan suatu tes yang aman dan murah dan telah dipakai bertahun-tahun untuk mendeteksi adanya kelainan yang terjadi pada sel sel epitel serviks. Pengetahuan seseorang yang baik akan mempermudah seseorang melaksanakan pap smear sebaliknya pengetahuan seseorang yang kurang akan mempersulit seseorang untuk melaksanakan pap smear. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pap Smear di Kelurahan 16 Ulu Palembang Tahun 2020 Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan metode *Cluster random sampling* dan didapatkan 125 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Chi Square test*. Dari analisis data didapatkan distribusi frekuensi tingkat pendidikan yang terbanyak adalah Tingkat pendidikan Menengah berjumlah 71 orang (53.6%). distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan tentang pap smear didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak diantara responden adalah cukup dengan 69 orang (55.2%). dan Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pap Smear di Kelurahan 16 Ulu Palembang Tahun 2020 dengan nilai p-value = 0,00 Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara Tingkat pendidikan dengan Pengetahuan ibu rumah tangga tentang pap smear di kelurahan 16 ulu Palembang.

Kata Kunci : Pap smear, Pendidikan, Pengetahuan,

ABSTRACT

Name : Derry Nuansa Ilham
Study Program: Medical Education
Title : Education Relationship with Housewives Knowledge about Pap Smears in Kelurahan 16 Ulu Palembang in 2020

Cervical cancer is a malignancy originating from the cervix. The cervix is the lower third of the uterus, is cylindrical, protrudes and is connected to the vagina through the external uterine ostium. The main cause is viral infection, namely by the Human papillomavirus (HPV), especially in types 16 and 18. The Pap smear is a safe and inexpensive test that has been used for years to detect abnormalities in cervical epithelial cells. A person's good knowledge will make it easier for someone to carry out a pap smear, whereas someone's lack of knowledge will make it difficult for someone to carry out a pap smear. This study aims to determine the relationship between education and housewives' knowledge about Pap Smears in 16 Ulu Palembang in 2020. This type of research is analytic with a cross-sectional research design. Sampling was done by using cluster random sampling method and obtained 125 samples that met the inclusion criteria. Hypothesis test used in this research is Chi Square test. From the data analysis, it was found that the highest education level frequency distribution was secondary education, amounting to 71 people (53.6%). the frequency distribution of the level of knowledge about the pap smear found that the most level of knowledge among respondents was enough with 69 people (55.2%). and the Relationship between Education and Knowledge of Housewives about Pap Smears in Kelurahan 16 Ulu Palembang in 2020 with a p-value = 0.00 This shows that there is a significant relationship between the level of education and knowledge of housewives about pap smears in 16 Ulu Village Palembang .

Keywords: Pap smear, Education, Knowledge,

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang **“Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pap smear di kelurahan 16 ulu Palembang tahun 2020”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orang tua Marwan S.H dan Mefiana S.E yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Asmar Dwi Agustine, Sp.OG selaku pembimbing I.
5. dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes selaku pembimbing II.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, Februari 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	6
2.2 Pendidikan	10
2.3 Pap Smear	11
2.3.1 Definisi	11
2.1.2 Waktu dan Frekuensi	12
2.1.3 Cara Pemeriksaan	12
2.4 Kanker Serviks	13
2.4.1 Pengertian	13
2.4.2 Etiologi	14
2.4.3 Patofisiologi	14
2.4.4 Faktor Resiko	16
2.4.5 Epidemiologi	18
2.4.6 Stadium	19
2.4.7 Skrining Kanker Serviks	16
2.4.5 Lesi Prekanker	21
2.5 Kerangka Konsep	22
2.5 Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.4 Variabel Penelitian	26
3.4.1 Variabel Dependen	26
3.4.2 Variabel Independen	26
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Cara Pengumpulan Data	27
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1 Cara Pengolahan Data	27
3.7.2 Analisis Data	27
3.8 Alur Penelitian	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	29
4.1.2 Analisis Univariat	29
4.1.3 Analisis bivariat	31
4.2. Pembahasan	32
4.2.1 Analisis Univariat	32
4.2.2 Analisis Bivariat	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39
BIODATA RINGKAS	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1. Klasifikasi lesi prakanker serviks uteri	14
Tabel 2.2. Klasifikasi Stadium Kanker Servi	17
Tabel 3.1. Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	30
Tabel 4.3 Tabulasi Silang.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	39
Lampiran 2 Kuesioner.....	40
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	44
Lampiran 4 Data Responden	45
Lampiran 5 Hasil SPSS	48
Lampiran 6 Ethical Clearance	49
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	50
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	52
Lampiran 9 Dokumentasi	53

DAFTAR SINGKATAN

AGUS	= <i>Typical Glandular Cells of Undetermined Significance</i>
ASCUS	= <i>Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance</i>
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
FIGO	= <i>Federation of International of Gynecologist and Obstetricians</i>
HPV	= <i>Human Papillomavirus</i>
HSIL	= <i>High Grade Intraepithelial Lesion</i>
IVA	= Inspeksi Visual Asam asetat
KB	= Keluarga Berencana
Kemenkes	= Kementrian Kesehatan
KK	= Kartu Keluarga
LSIL	= <i>Low Grade Intraepithelial Lesion</i>
NIS	= Neoplasia Intraepitel Serviks
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
RT	= Rukun Tetangga
SCJ	= <i>Squamo-Columnar Junction</i>
SSK	= Sambungan Skuamo-Kolumnar
WHO	= <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum penyebab utamanya adalah adanya infeksi virus, yaitu oleh *Human papillomavirus* (HPV) terutama pada tipe 16 dan 18. Infeksi ini terjadi pada transformasi C sel epitel serviks. (Kemenkes, 2017)

Kanker Serviks terjadi di seluruh dunia, tetapi insidensi kejadian yang paling tinggi banyak ditemukan di Amerika Sentral dan Selatan, Afrika Timur. Asia selatan dan Asia Tenggara. Dalam tiga dekade terakhir, kejadian Kanker Serviks sudah turun di kebanyakan Negara berkembang, yang disebabkan oleh hasil dari skrining serta program pengobatannya. Tetapi perbedaan insidensi rate masih didapatkan pada beberapa Negara berkembang yang dimana Wanita yang berasal dari tempat kumuh dan ekonomi rendah akan lebih beresiko terkena kanker Serviks. (WHO 2014)

Pada tahun 2010 estimasi jumlah insiden Kanker serviks adalah 454.000 kasus . Data ini didapatkan dari registrasi kanker berdasarkan populasi, registrasi data vital, dan data otopsi verbal dari 187 negara dari tahun 1980 sampai 2010. Per tahun insiden dari kanker serviks meningkat 3.1% dari 378.000 kasus pada tahun 1980. Ditemukan sekitar 200.000 kematian terkait kanker serviks, dan 46.000 diantaranya adalah wanita usia 15-49 tahun yang hidup di negara sedang berkembang. (Kemenkes 2017)

Menurut perkiraan Depkes RI saat ini, Jumlah Wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks. Sedangkan pada provinsi Sumatera Selatan angka jumlah kasus yang didapatkan pada tahun 2013 dilaporkan terdapat 1.544 kasus Kanker serviks terakumulasi. (Kemenkes, 2015)

Penyebab kanker ini banyak ditemukan bukanlah karena proliferasi kanker yang cepat karena proliferasi kanker serviks untuk orang normal adalah 15-20 tahun setelah terinfeksi Virus HPV dan 5-10 tahun bagi orang dengan immune compromised. Masa proliferasi sel atau jaringan normal hingga menjadi abnormal atau kanker, tidak secepat yang dibayangkan. Artinya sebelum terjadi kanker, akan didahului dengan keadaan yang disebut dengan lesi pra kanker atau Neoplasia Intraepitel Serviks (NIS), perlu waktu sekitar 10-20 tahun sebelum berkembang menjadi kanker. NIS merupakan awal dari perubahan menuju karsinoma serviks (Igaarn, 2017). Pada stadium lanjut, kanker serviks dapat menyebabkan kematian dalam waktu cepat. Kanker serviks tergolong penyakit tidak menular, tidak muncul secara tiba-tiba dan merupakan kumpulan dari multifaktor risiko. Mengatasi masalah kejadian kanker serviks pemerintah menyatakan bahwa kunci keberhasilan program pengendalian kanker leher rahim adalah penapisan (screening) yang diikuti dengan pengobatan yang adekuat (see and treat) (Fitrisia, et al, 2019). Program skrining sitologi serviks atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan Papa- nicolaou (pap) smear sangat membantu menurunkan insiden kanker serviks. Pemeriksaan Pap smear tidak hanya berguna untuk deteksi kanker serviks pada stadium rendah, tetapi juga efektif untuk mendeteksi lesi prakanker sehingga dapat menurunkan mortalitas akibat kanker dan meningkatkan angka ketahanan hidup. Pada lesi prakanker tersebut masih dapat diberikan terapi yang mudah dan cukup efektif untuk mencegah perkembangan kearah keganasan serviks (Mastutik, 2015)

Program skrining kanker serviks dengan Pap smear telah dilakukan di banyak negara maju dan berhasil menurunkan jumlah insiden kanker serviks di negara maju tersebut. Meskipun program skrining telah berjalan dengan baik di Amerika Serikat, tetapi diperkirakan 30% dari kasus kanker serviks terjadi pada wanita yang tidak pernah menjalani Pap smear. Program skrining di negara berkembang tidak berjalan rutin atau bahkan tidak dilakukan. Wanita di negara berkembang yang melakukan Pap smear yaitu hanya sekitar kurang dari 5% seluruh total populasi wanita dan hampir 60% dari kasus kanker serviks di negara berkembang terjadi pada wanita yang tidak

pernah melakukan Pap smear. Oleh karena itu perlu dilakukan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan Pap smear untuk mendapatkan data kelainan sitologi serviks yang meliputi data normal smear, proses peradangan, *low grade squamous intraepithelial lesion* (LSIL), *high grade squamous intraepithelial lesion* (HSIL), karsinoma insitu, dan karsinoma invasive. (Mastutik, 2015)

Salah satu faktor risiko mempengaruhi terjadinya kanker serviks adalah tingkat pendidikan. Penelitian yang dilakukan Damayanti (2013) di RSUD Arifin Achmad Riau menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan rendah berisiko terkena kanker serviks. Hal serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan pada RSUD dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018 didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kejadian kanker serviks. (Asyifa, 2018)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencari “Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang pap smear” di kelurahan 16 ulu dikarenakan akses lokasi yang mudah dan dekat dengan peneliti

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeriksaan pap Smear di Kelurahan 16 Ulu Palembang tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeriksaan Pap Smear di kelurahan 16 Ulu tahun 2020

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan Responden
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan Pap Smear

3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeriksaan pap smear

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan referensi penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeriksaan pap Smear

1.4.2 Manfaat Praktis

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat khususnya Wanita usia subur agar melakukan pemeriksaan pap smear secara rutin sebagai screening kanker serviks.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Ertika, Wardani & Eppy, Setyowati (2018)	HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PAP SMEAR DI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH KENDAL NGAWI	Cross Sectional dengan Teknik Accidental Sampling.	Ada hubungan antara tingkat pendidikan wanita usia subur dengan pengetahuan wanita usia subur tentang pap smear.

Pristihana (2013)	HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG PAP SMEAR DI DESA KAUMAN KECAMATAN TANGEN KABUPATEN SRAGEN	Cross Sectional	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pap smear
Rambo (2019)	Hubungan antara Status Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim pada Perempuan Usia Reproduksi di Puskesmas Padang Bulan	Cross sectional	Terdapat hubungan antara pendidikan dan pengetahuan tentang pap smear

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada judul dan lokasi dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2013. Cervical Cancer. Diunduh dari <https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer.html>
- Asyifa, F. 2019. Hubungan antaran paritas dan pendidikan terhadap kejadian kanker serviks . FK UMS : Surakarta
- Bhatla, et al. 2018. Cancer of the cervix uteri. *Int J Gynecol Obstet*, 143: 22-36. doi:10.1002/ijgo.12611
- Fitrisyah, et al. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo 1. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019; 8(4)
- Franco, D. N., Tomáz, A., Gravena, A., Pelloso, S. M., & Consolaro, M. 2017. Screening Cervical Cancer by the Pap Test – Relevance of Age Ranges Recommended by the Brazilian Programme for Prevention and Control. *Asian Pacific journal of cancer prevention : APJCP*, 18(9), 2431–2435. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.9.2431>
- Ghosh I, Mandal R, Kundu P, Biswas J. 2016. Association of Genital Infections Other Than Human Papillomavirus with Pre-Invasive and Invasive Cervical Neoplasia. *J Clin Diagn Res*. 2016 Feb;10(2):XE01-XE06
- Igaan, D. 2017. Pendekatan faktor-faktor dalam mendeteksi lesi prakanker leher rahim di kota Denpasar. *J Infokes Apikes Citra Med Surakarta*.
- Iskandar, T. 2009. Pengelolaan Lesi Prekanker serviks. *Indonesian Journal of Cancer* Vol. III, No. 3 Juli - September 2009

- Kementrian Kesehatan RI. 2015. Situasi penyakit kanker pusat data dan informasi.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks
- Khotimah, et al. 2015. Tingkat pengetahuan dan pelaksanaan PAP smear pada Ibu pasangan Usia subur di Dusun Kemas Desa Karang tengah imogiri batul Tahun 2015. Kesehatan Ibu dan Anak, Volume 11, No.2, November 2017, hal 49-54
- Manini, I & Montomoli, E. 2018. Epidemiology and Prevention of Human Papilomavirus. Ann Ig. 2018 Jul-Aug;30(4 Supple 1), hal 28-32
- Manuaba, 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC
- Mastutik, et al. 2015. Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. UNAIR : Surabaya
- Murill, et al. 2016. Etiology of cervical cancer(C53) in Central and South America. Lyon: International Agency for Research on Cancer. Available from: http://www-dep.iarc.fr/CSU_resources.html
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nindrea, R. 2017. Prevelansi dan faktor yang mempengaruhi *Lesi Pra kanker Serviks* Pada wanita. Journal Endurance 2(1) February 2017 (53-61)
Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.

- Poli, U. R., Bidinger, P. D., & Gowrishankar, S. 2015. Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) Screening Program: 7 Years Experience in Early Detection of Cervical Cancer and Pre-Cancers in Rural South India. *Indian journal of community medicine : official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 40(3), 203–207. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.158873>
- Price, Wilson. 2006. *Patofisiologi Vol 2 ; Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. EGC : Jakarta
- Rasjidi, I. 2009. Epidemiologi kanker serviks. *Indonesian Journal of Cancer* Vol. III, No. 3 Juli - September 2009
- Sinta, et al. 2010. *Kanker serviks dan infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta : Javamedia.
- Toyibatussalamah. 2017. *Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Rumah sakit muhammadiyah(RSM) Siti khodijah guruh Kediri*. STAIN Kediri
- Wardani, E & Setyowati, P. 2018. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang *PAP SMEAR* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kendal Ngawi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 13. No 1. Februari 2018, hal 92-96
- World Health Organization. 2006. *Comperhensive Cervical Cancer Control. A Guide to Essential Practice*. Geneva : WHO. <http://wholibdoc.who.int>
- World Health Organizaton. 2014. *Comprehensive Cervical Cancer Control. A Guide to Essential Practice* ^{2nd} Edition
- Yanty, N . 2014. Hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan perilaku ibu dalam melakukan tes Pap smear di kelurahan tugu utara pada tahun 2013. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.